

**ANALISIS PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI KEKERASAN SEKSUAL  
DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM  
KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN TAHUN  
2022**

Rizki Ramadhani<sup>1</sup>, M.Bahrul Ilmi<sup>2</sup>, Fahrurazi<sup>3</sup>, Eddy Rahman<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18070276

<sup>2</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1112029001

<sup>3</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1105065801

<sup>4</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1121098601

E-mail: ramadhanirizki56@gmail.com

**ABSTRAK**

Kekerasan dan pelecehan seksual merupakan bagian dari diskriminasi seksual, berbagai negara telah membuat peraturan agar tidak lagi terjadi seksisme dan diskriminasi gender dalam dunia pendidikan. Namun sayangnya masih banyak sekali laporan mengenai terjadi pelecehan seksual dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan-perguruan tinggi. Perlu adanya aturan ataupun kebijakan serta wadah aman untuk mencegah dan upaya penanggulangan kekerasan dan pelecehan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat berdasarkan teori pengetahuan dengan menggunakan tingkat pengetahuan di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin mengenai kekerasan seksual dengan menggunakan teori pengetahuan berdasarkan tingkat pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi dan bersifat Indepth Interview. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai 11 orang informan. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa informan penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan tahu masih belum mengetahui pasti mengenai kekerasan dan pelecehan seksual, sedangkan untuk tingkat pengetahuan memahami, aplikasi, analisis, evaluasi sudah cukup mengetahui. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan terkait kekerasan dan pelecehan seksual, serta mengharapkan kepada pihak perguruan tinggi untuk dapat membentuk satuan tugas (satgas) kelembagaan perlindungan perempuan juga melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai kekerasan dan pelecehan seksual.

**Kata Kunci** : Pengetahuan; Kekerasan Seksual; Pelecehan Seksual

---

**ABSTRACT**

*Sexual violence and harassment are part of sexual discrimination, various countries have made regulations to prevent sexism and gender discrimination in education. Unfortunately, there are still many reports of sexual harassment occurring in the world of education, especially in universities. There needs to be rules or policies as well as safe containers to prevent and overcome sexual violence and harassment. This study aims to determine the knowledge of the students of the Faculty of Public Health based on the theory of knowledge by using the level of knowledge at the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin about sexual violence by using the theory of knowledge based on the level of knowledge, namely knowing, understanding, application, analysis, and evaluation. The method used in this research is Phenomenology and is Indepth Interview. The data collection process was carried out by interviewing 11 informants. The results of the research as a whole show that the research informants based on the level of knowledge know still do not know for sure about sexual violence and harassment, while for the level of knowledge understanding, application, analysis, evaluation is enough to know. From the results of this study, it is hoped that it can increase knowledge related to sexual violence and harassment, and expect the universities to be able to form a task force for women's protection institutions as well as conduct socialization and education about sexual violence and harassment.*

**Keywords** : Knowledge; Sexual Violence; Sexual Harassement

## REFERENSI

- Achmad Fikri Oslami. 2017. *Analisis Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual*. Jurnal Syari'ah dan Peradilan Islam Volume I Nomor 2, Pengadilan Agama Bangkalan Balai. Sumatera Selatan.
- Andini. 2019. *Kekerasan Seksual pada wanita Pendidikan vs Patriarki*. Jurnal Wanita, Universitas UPN Veteran. Jakarta
- Deding Ishak. 2020. *Pelecehan Seksual Di Institusi Pendidikan: Sebuah Perspektif Kebijakan*. Jurnal Ilmiah Nasional Volume 2 Nomor 2, STAI YAPATA Al-Jawami, Bandung
- Eko Mukminto. 2020. *Hukum, Ideologi Patriarki, dan Kekerasan Sistematis Atas Perempuan*. Jurnal Ilmu Hukum Volume 3 Nomor 1. Fakultas Ilmu Hukum Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2021. *Wujudkan Lingkungan Perguruan Tinggi yang Aman dari Kekerasan Seksual*. (diakses pada tanggal 12 April 2022) <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/wujudkan-lingkungan-perguruan-tinggi-yang-aman-dari-kekerasan-seksual>.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Merdeka dari Kekerasan Seksual* .(diakses pada tanggal 12 April 2022) <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/kekerasan-seksual/>
- Nikmatullah. 2020. *Demi Nama Baik Kampus VS Perlindungan Korban: Kasus Kekerasan Seksual di Kampus*. Jurnal Pengarusutamaan Gender Volume 14 Nomor 2. UIN Mataram, Mataram
- Sihombing. 2016. *Kekerasan Seksual dan faktor penyebabnya*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Simfoni PPA Kalsel. 2021. *Data Kekerasan Seksual Kalimantan Selatan Tahun 2021*. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov Kalsel. Banjarbaru.
- World Health Organization. 2017. *Sexual Violence*. <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/strengthening-the-health-system-response-to-violence-against-women-in-maharashtra-india> (diakses pada tanggal 15 april 2022).